

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013, dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan hasil investasi yang menarik dengan pertumbuhan jangka panjang melalui investasi pada saham syariah dengan mengikuti prinsip prinsip syariah.

RINCIAN PORTFOLIO

Ekuitas	92.32%
Kas & Pasar Uang	0.21%
Obligasi	7.47%

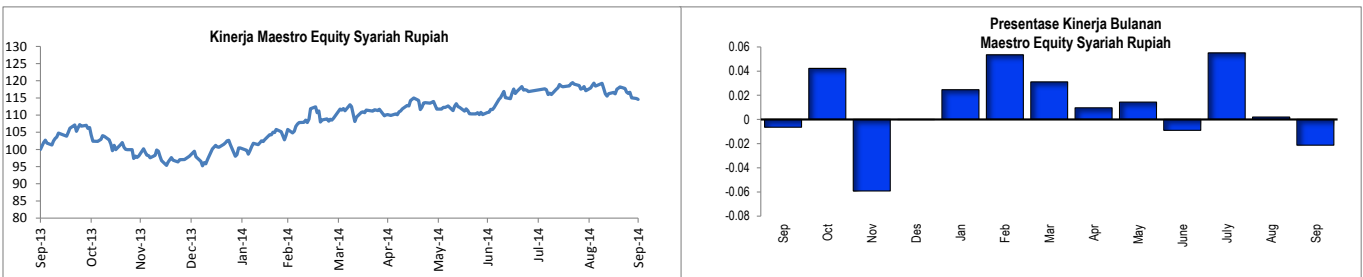
ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang Syariah	5% - 75%
Obligasi Syariah (Sukuk)	20% - 79%
Saham Syariah	5% - 78%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

- Saham - Astra International
- Saham - Perusahaan Gas Negara
- Saham - Semen Gresik
- Saham - Telekomunikasi Indonesia
- Saham - Unilever Indonesia

KINERJA PORTOFOLIO



Maestrolink Equity Syariah Rupiah ISSI*	1 Bulan 0.20%	3 Bulan 4.77%	6 Bulan 10.64%	YTD 19.43%	1 Tahun 16.34%	Since Inception 62.81%
	-1.32%	4.39%	5.98%	16.04%	15.88%	109.76%

Komentar Pasar

Inflasi pada Bulan September tercatat pada angka 0.27%, menunjukkan bahwa inflasi masih terkendali. Turun nya harga bahan makanan cukup menahan dampak dari kenaikan tarif dasar listrik. Neraca perdagangan pada Bulan Agustus defisit sebesar 318 Juta Dollar AS, di mana faktor kenaikan impor menjadi pemeran utama atas defisit tersebut walaupun ada sedikit kenaikan pada ekspor bidang manufaktur. Rupiah ditutup pada level 12,188 per Dollar AS atau melemah 4.3% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Pelemahan Rupiah tersebut dipacu oleh beberapa faktor, kondisi politik domestik, anggapan peningkatan risiko atas kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed pada tahun 2015. Pada sisi lain, Bank Indonesia tetap mempertahankan suku bunga acuan pada angka 7.5%. Masuk ke pasar saham, Indeks Harga Saham Gabungan ditutup pada level 5,138 atau menguat tipis 0.01% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sektor telekomunikasi dan utilitas memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan sektor energi dan material. Arus keluar dana asing mencapai 616 juta Dolar AS pada Bulan September. Investor terlihat berbalik dari optimis seiring dengan ketidakpastian mengenai politik domestik.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2009	Jumlah dana kelolaan	: IDR 107.630 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,628.0833
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIERS:IJ

*Mulai November 2013 tolak ukur yang digunakan adalah ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Pada periode sebelum November 2013, tolak ukur yang digunakan adalah JII (Jakarta Islamic Index)

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.